

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI**

**Deta Sonia Febriyanti**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

*ABSTRACT*

*This study aimed to examine the effect of the components of Intellectual Capital (VACA, VAHU, and STVA) on the company's financial performance (ROE). Independent variables used in this study is a component of intellectual capital are measured using VACA, VAHU, and STVA while the dependent variable is ROE. The sample of this research was the registered company of Indonesian Stock Market (2010-2014). There is the samples used were 10 companies every year. In this study sample was 50 by using census method. The analysis tool is primarily used SPSS. This study uses a simple linear regression for data analysis. Methods using test data quality analysis and hypothesis testing. Methods using test data quality analysis and hypothesis testing show the results that: 1) VACA affect the company's financial performance, 2) VAHU have no effect on the company's financial performance, 3) STVA positive effect on the company's financial performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital (IC), Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Return On Equity (ROE).*

**Pendahuluan**

Persaingan bisnis pada era modern dimana teknologi informasi berkembang pesat serta penciptaan inovasi bisnis yang modern menjadikan persaingan bisnis semakin ketat. Persaingan bisnis tersebut akan memacu perusahaan untuk berupaya dalam merumuskan dan menyempurnakan strategi-strategi bisnis mereka dengan tujuan memenangkan persaingan di dunia bisnis. Saat ini keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dengan rasio keuangan akan

tetapi menggunakan sumber daya yang menghasilkan kinerja keuangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Soetedjo dan Mursida (2014) menyatakan bahwa keberadaan sumber daya perusahaan merupakan pemicu keunggulan bersaing dan kinerja. Hal ini menyebabkan basis pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*). Perusahaan yang menerapkan strategi berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) harus mampu menciptakan nilai tambah dengan mengelola *the hidden value* pada aset yang tidak berwujud (Soetedjo dan Mursida, 2014). Guthrie dan Petty (2000) salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan adalah *Intellectual Capital* (selanjutnya disingkat IC).

Pulic (1998) menyatakan IC sebagai nilai tambah, *value added intellectual coefficient* (selanjutnya disingkat VAIC<sup>TM</sup>). VAIC<sup>TM</sup> memiliki tiga komponen dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital, value added capital employed* (selanjutnya disingkat VACA), *human capital, value added human capital* (selanjutnya disingkat VAHU), dan *structural capital, structural capital value added* (selanjutnya disingkat STVA).

Beberapa penelitian juga pernah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda, diantaranya Ulum dkk. (2008), Soetedjo dan Mursida (2014), dan Solikhah dkk. (2010) yang menemukan bahwa semua komponen IC berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Firer dan Williams (2003) serta Salim dan Karyawati (2013) yang menemukan bahwa tidak semua komponen IC berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual (*physical capital, human capital dan structural capital*) yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah IC dari komponen VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi?
2. Apakah IC dari komponen VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi?
3. Apakah IC dari komponen STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi?

### **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

#### ***Intellectual Capital***

Menurut Bontis (1998) IC adalah seperangkat aset tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. Sedangkan menurut Mouritsen (1998) IC adalah suatu proses pengelolaan teknologi yang mengkhususkan untuk menghitung prospek perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut maka IC merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan di masa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Elemen-elemen dalam intellectual capital terdiri dari modal *human capital, structural capital, dan capital employed* (Bontis et al.,2000).

### **Stakeholder Theory**

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *stakeholder theory*. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para stakeholder yang dianggap powerful. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan.

### **Resources Based View (RBV)**

Pendekatan berbasis sumber daya (*RBV*) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan pengetahuan (*knowledge/ learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*). Teori RBV memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan.

### **Market Based Theory (MBT)**

Teori ini memandang bahwa kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor internal tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal ini merupakan faktor pendorong bagi perusahaan untuk menentukan dan memiliki sumber daya strategik yang mampu menjadi sumber keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis dengan tingkat persaingan yang tinggi (Pramelasari, 2010)

### **Knowledge Based View (KBV)**

Pandangan berbasis pengetahuan perusahaan atau *Knowledge Based View* (KBV) merupakan ekstensi baru dari pandangan berbasis sumber daya perusahaan atau *Resource-Based View* (RBV) dari perusahaan dan memberikan teoritis yang

kuat dalam mendukung modal intelektual. KBV berasal dari RBV dalam menunjukkan bahwa pengetahuan dalam berbagai bentuknya adalah kepentingan sumber daya (Grant, 1996).

### **Value Added Intellectual Coefficient**

Sawarjuwono (2003) menyatakan bahwa metode pengukuran IC menjadi dua kelompok yaitu: pengukuran *nonmonetary* dan pengukuran *monetary*. Metode pengukuran IC dengan penilaian non-moneter diantaranya yaitu *balanced score card* oleh Kaplan dan Norton, sedangkan metode pengukuran IC dengan penilaian moneter diantaranya yaitu model Pulic yang dikenal dengan sebutan VAIC<sup>TM</sup>.

VAIC<sup>TM</sup> adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). Penjelasan selanjutnya, *value added* merupakan perbedaan antara pendapatan (OUT) dan beban (IN).

Metode VAIC<sup>TM</sup> mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan yaitu *human capital*, *structural capital*, serta *capital employed* yang terdiri dari:

1. *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi pada nilai tambah modal manusia. VAHU merupakan rasio dari *Value added* terhadap VAHU mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* untuk menciptakan

nilai dalam perusahaan (Tan *et. al.*, 2007). Rasio ini menerangkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap *value added* organisasi. Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan.

2. Hubungan dari *value added* dan *capital employed*, dalam penelitian ini disebut *Value Added Capital Employed (VACA)*. VACA adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* organisasi.
3. Hubungan yang terakhir adalah *Structural Capital Value Added (STVA)* yang menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai. *Structural capital* mencerminkan kemampuan perusahaan yang berasal dari sistem, proses, struktur, budaya, strategi, kebijakan, dan kemampuan perusahaan melakukan inovasi. (Pulic, 2004).

### **Kinerja Keuangan**

Indikator kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE yang secara statistik dapat mewakili konstruk kinerja keuangan perusahaan. ROE yang juga merupakan salah satu faktor penentu dasar dalam penentuan pertumbuhan tingkat pendapatan perusahaan merupakan indikator yang dapat mencerminkan kinerja keuangan yang berkorelasi dengan IC yang ada. ROE adalah jumlah laba bersih yang dikembalikan sebagai persentase dari ekuitas pemegang saham. ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan

oleh para pemegang saham. ROE dilihat oleh investor sebagai salah satu rasio keuangan yang penting. ROE yang lebih tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Perhitungannya adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas *stakeholder*.

### **Hubungan VACA dan Kinerja Keuangan**

*Capital employed* merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan (Wiradinata dan Siregar, 2011). Modal dana keuangan yang digunakan adalah total modal yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan lancar suatu perusahaan (Pulic, 1998). Indikator yang digunakan untuk mengukur *capital employed* adalah VACA.

Jika perusahaan mengoptimalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih sehingga meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Sehingga VACA perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang semakin tinggi pula. Disamping itu hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara VACA dengan kinerja keuangan perusahaan (Najibullah, 2005, Selvi, 2013, dan Soetedjo dan Mursida, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **Hubungan VAHU dan Kinerja Keuangan**

Pada konsep *Knowledge-Based View* (KBV) yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dianggap sebagai aset perusahaan karena manusia atau karyawan yang memiliki pengetahuan dapat menciptakan keunggulan kompetitif. VAHU merupakan indikator untuk mengukur *human capital*. VAHU mengukur *value added* yang diraih oleh suatu perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Ulum, 2008). *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai.

Jika *human capital* yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh VAHU terhadap kinerja keuangan. Disamping itu hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara VAHU dengan kinerja keuangan perusahaan (Ting, 2009, dan Soetedjo dan Mursida, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **Hubungan STVA dan Kinerja Keuangan**

*Structural capital* mengandung semua pengetahuan dalam perusahaan selain pengetahuan yang ada pada modal manusia, yang mencakup *database*, bagan organisasi, proses manual, strategi, rutinitas dan sesuatu yang nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai materi (Bontis *et. al.*, 2000). Salah satu bagian dari *structural capital* adalah menciptakan *database* yang memungkinkan orang-orang



dapat saling berhubungan dan belajar satu sama lain, sehingga menumbuhkan sinergi karena adanya kemudahan berbagi pengetahuan dan bekerja sama antar individu dalam organisasi.

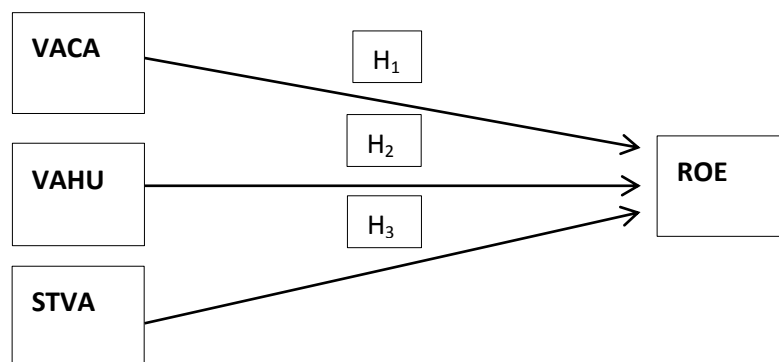
Jika perusahaan mampu dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung kinerja bisnis secara keseluruhan, seperti sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, filosofi manajemen yang dimiliki perusahaan. Berarti perusahaan mampu mengembangkan *structural capital* yang menghasilkan keunggulan bersaing yang secara relatif dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan. Disamping itu hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara STVA dengan kinerja keuangan perusahaan (Mersi, 2014, Bontis,2000, Chen,2005, dan Ting, 2009). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### Model Penelitian

#### GAMBAR

##### 1.1.Skema Model Penelitian



## **Metode Penelitian**

### **Obyek/Subyek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014 dan melaporkan laporan keuangan secara berkala. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel untuk periode 2010-2014.

### **Jenis Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dijadikan sampel adalah laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan penelusuran data sekunder melalui metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI dan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diperoleh dengan cara *men-download*.

## **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **Variabel Dependen**

ROE merupakan rasio profitabilitas yang berhubungan dengan keuntungan investasi. ROE yaitu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat menghasilkan setiap rupiah dari modal pemegang saham. Rasio ini mengindikasikan kekuatan laba dari investasi nilai buku pemegang saham dan digunakan ketika membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri secara kontinu. Semakin baik ROE semakin diminati saham perusahaan yang asuransi tersebut. ROE dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

### **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan IC. IC adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan dalam rangka menciptakan nilai. Pengukuran kinerja IC berdasarkan model yang dikembangkan oleh Pulic (1998), dimana kinerja IC diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan VAICTM. Formulasi perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut:

### *Value Added*

*Value Added* adalah indikator paling obyektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*).

$$VA = OUT - IN$$

*Output* (OUT) : total penjualan dan pendapatan lain.

*Input* (IN) : beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

*Value added* (VA) : selisih antara OUT dan IN

### *Value Added of Capital Employed (VACA)*

VACA adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. VACA merupakan rasio dari *value added* terhadap *capital employed*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

VACA : rasio dari VA terhadap *capital employed*.

CE : dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

### *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU menunjukkan berapa banyak *value added* dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.

$$VAHU = VA/HC$$

VAHU : rasio dari VA terhadap *human capital*

HC : beban karyawan

### *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai. STVA merupakan rasio dari *structural capital* terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai.

$$SC = VA - HC$$

$$STVA = SC/VA$$

VA : selisih antara OUT dan IN

HC : beban karyawan

SC : selisih antara VA dan *human capital*

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnVACA	50	-1,61	3,28	-,1861	,83555
LnVAHU	50	,63	3,67	2,1600	,77020
LnSTVA	50	-,76	-,03	-,1823	,17578
LnROE	50	-3,54	-1,20	-1,9358	,47992
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Nilai terendah untuk VACA adalah sebesar -1,61. Nilai tertinggi sebesar 3,67.

Rata-rata VACA adalah sebesar -0,1861. Artinya, data dari variabel VACA

memusat atau pada umumnya terletak pada -0,1861. Standar deviasi sebesar 0,83555 berarti jika terjadi penyimpangan rata rata, penyimpangan tersebut tidak lebih dari 0,83555 atau -0,83555.

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,41395962
	Absolute	,132
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,350

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,350 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
Model 1	LnVACA	0,92	1,087	Tidak terjadi multikolinieritas

	LnVAHU	0,173	5,778	Tidak terjadi multikolonieritas
	LnSTVA	0,171	5,857	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF Hasil dari perhitungan nilai VIF menunjukkan LnVACA memiliki nilai VIF sebesar 1,087, LnVAHU memiliki nilai VIF sebesar 5,778, dan STVA memiliki nilai VIF sebesar 5,857. Hal ini menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dari semua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,11258
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	28
Z	,572
Asymp. Sig. (2-tailed)	,568

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *run test* menunjukkan bahwa Nilai test adalah 0,11258 dengan probabilitas 0,568 signifikan pada 0,05 yang berarti tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,257	,354		,726	,472
LnVACA	,007	,049	,021	,135	,894
LnVAHU	,010	,122	,029	,082	,935
LnSTVA	-,198	,538	-,130	-,367	,715

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Gletser. Hasil dari nilai sig uji gletser > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis (*T test*)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,945	,554		-1,706	,095		
LnVACA	,157	,076	,274	2,066	,044	,920	1,087



LnVAHU	-,280	,190	-,449	-1,470	,148	,173	5,778
LnSTVA	1,955	,840	,716	2,327	,024	,171	5,857

Sumber: Data sekunder yang diolah 2015

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel LnVACA memiliki nilai t 2,066 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,044. Signifikan t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), artinya LnVACA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (LnROE). Hipotesis satu ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima.

Variabel LnVAHU memiliki nilai t -1,470 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,148. Signifikan t lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), artinya LnVAHU tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (LnROE). Hipotesis dua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini ditolak.

Variabel LnSTVA memiliki nilai t 2,327 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,024. Signifikan t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), artinya hasil analisis menunjukkan bahwa LnSTVA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (LnROE). Hipotesis tiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima.

## **Simpulan, Saran dan Keterbatasan**

### **Simpulan**

Semakin signifikan nilai *capital employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan IC (Pulic, 1999), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian ini telah mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih untuk dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan ROE perusahaan. Arah hubungan yang positif

menunjukkan bahwa semakin tinggi VACA, maka profitabilitas perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan semakin baik. Hal ini dapat membuat investor semakin tertarik pada perusahaan yang memiliki dana keuangan yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selvi Meliza Salim (2013) dan Najibullah (2005) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROE. Bukti empiris ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih yang dapat meningkatkan nilai tambah yang akhirnya meningkatkan profitabilitas.

VAHU berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu sepenuhnya menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya ataupun sebaliknya karyawan yang belum dapat mengeksplorasi dan mengaplikasikan segala pengetahuannya untuk dikembangkan dan digunakan sebagai penunjang tujuan keberhasilan perusahaan yakni mencapai keuntungan yang tinggi. Selain itu tidak berpengaruhnya VAHU terhadap profitabilitas dikarenakan VAHU ini merupakan elemen yang tidak dapat berdiri sendiri dan tergantung dengan elemen lain seperti STVA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cecilya dan Yuliawati (2013) yang menyatakan bahwa VAHU tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Menurut Bontis (2008), apabila badan usaha mempunyai sistem yang baik, database, patent, hak merek, dan prosedur (bagian dari *stuctural capital*) akan membuat badan usaha dalam menjalankan bisnisnya secara efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mersi (2014) yang menyatakan bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap ROE.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran yaitu memperpanjang metode penelitian sehingga diperoleh hasil yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Dengan memperpanjang periode penelitian diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik dan dapat mengatasi masalah normalitas residual untuk ketiga komponen IC yaitu VACA, VAHU, dan STVA terhadap ROE, mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode langsung dalam mengukur IC, misalnya dengan *balanced score card* atau *real options model*, atau menggunakan proksi kinerja keuangan perusahaan selain yang digunakan dalam penelitian ini. Semakin banyak proksi yang digunakan akan semakin baik dalam menggambarkan pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan.

## **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini hanya menggunakan indikator kinerja keuangan, periode penelitian relatif pendek yaitu 5 tahun sehingga belum dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya, hasil perhitungan dari uji asumsi klasik dalam penelitian menunjukkan hasil yang seluruhnya memuaskan, sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi sehingga sampel yang diperoleh hanya lebih sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup perusahaan dari semua jenis industri sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmuhammadi, Mohammad, J. 2005. "Intellectual Disclosure and Market Capitalization". *Journal of Intellectual Capital*. Page 397-416
- Abidin. 2000. "Pelaporan MI : Upaya Mengembangkan Ukuran-Ukuran Baru". *Media Akuntansi*, Edisi 7 Thn VIII, Pp 46-47.
- Adeline, Amanda Friscia. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pengendalian Anggaran dan Kinerja Organisasi". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Aida, Rahma Nurul. 2014. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Anggani, Yulia Tri. 2015. "Intellectual Capital, Nilai Pasar, Dan Stock Return Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013". *Other Thesis, Universitas Sebelas Maret*. [Http://Eprints.Uns.Ac.Id/Id/Eprint/18012](http://Eprints.Uns.Ac.Id/Id/Eprint/18012). Diakses tanggal 06 Sep 2015 pk 11:10
- Appuhami, B. A. R. 2007. "The Impact of Intellectual Capital on Investors Capital Gains on Shares: An Empirical Investigation of Thai Banking, Finance and Insurance Sector". *International Management Review*. Vol. 3, No.2
- Astuti, Pratiwi Dwi. 2005. "Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance". *Jurnal Maksi 5* (januari) : 34-57.
- Barney, JB. 1991. "Firms Resources and Sustained Competitive Advantage". *Journal of Management*, Vol. 17, pp 99 – 120.
- Baroroh, Niswah. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia" *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, September 2013, pp. 172-182.
- Becker, G. S. 1964. "Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis With Special Reference To Education (Ed. 3)". *Chicago: The University Of Chicago Press*
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003. "Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms: A Study Of The Resource-Based And Stakeholder Views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.

- Bontis, Keow, Dan Richardson. 2000. "Intellectual Capital And Bussines Performance In Malaysian Industries". *Journal Of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 1, Hal. 85-100.
- Bontis, N. 1998. "Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models". *Management Decision*, Vol. 36 No. 2, pp. 63-76.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and firms' Market Value and Financial Performances. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 6 No. 2.pp. 159-176.
- Deegan, C. 2004. Financial Accounting Theory. *McGraw-Hill Book Company*. Sydney
- Dewi,Citra Puspita. 2011. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2009". *Skripsi*. Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dimitrios G Mavridis, Pantelis Kyrmizogl ou. 2005. "Intellectual Capital Performance Drivers In The Greek Banking Sector". *Journal Management Research News*. Patrington. Vol. 28, Iss. 5; pg 43.
- Fariana, Rina. 2014."Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) Dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia". *Majalah Ekonomi ISSN 1411-9501*. Vol XVIII, No 2.
- Firer, S. & Williams, S.M. 2003. Intellectual Capital And Tradisional Measures Of Corporate Performance. *Journal Of Intellectual Capital*. Vol.4 No. 3, 348-360.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Goh, Pek Chen. 2005. "Intellectual Capital Performance of Commercial Banks in Malaysia". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 3. pp. 385-396.
- Gozali, Adrian dan Saarce Elsy Hatane. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012". *Business Accounting Review*, Vol. 2, No.2, Juli 2014:208-217.
- Grant, R.M., A. Jammie And H. Thomas, 1988. Diversity, Divers Ification And Profitability Among British Manufacturing Companies (1972-1984), *Academy Of Management Journal*, Vol.31, Pp.771-80

- Gunawan, Cecilya Dan Yuliawati Tan 2013 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Traditional Measure Of Corporate Performance Dari Badan Usaha Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2 No2
- Guthrie, J. and R.M. Petty. 2000. Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices. *Journal of Intellectual Capital*, 1 (3), 241-251.
- Hamel, G dan Prahalad, C.K., 1994. "Competing for Future", *Harvard Business Press, Boston*.
- Juwita, Siti Pritiza dan Fivi Anggraini. 2007. "Pengaruh Human Capital Terhadap Business Performance melalui Customer Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Komoditi Ekspor di Sumatra Barat)". *The 1<sup>st</sup> Accounting Conference Faculty of Economics Universitas Indonesia*.
- Kamath, G. Bharanthi. 2007. "The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 96-123.
- Kolintama, Mersi Raha Kusumawardani. 2014. Pengaruh Komponen Intellectual Capital terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo,
- Kubo, Izumi, Dan Ayse Saka (2002). "An Inquiry Into The Motivations Of Knowledge Workers In The Japanese Financial Industry." *Journal Of Knowledge Management*. Vol. 6 No. 3, Hal 262-271.
- Kuryanto, Benny dan Syafrudin Muhammad. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Proceeding SNA XI Pontianak*.
- Martinez, I. & Garcia-Meca, E., 2005. Assessing the quality of disclosure on intangibles in the spanish capital market. *European Business Review*. Vol. 17 No. 4.
- Meek, Gary K.; Clare B. Roberts; Sidney J Gray. (1995). "Factors Influencing Voluntary Annual Report Disclosures by U.S., U.K., and Continental European Multinational Corporations", *Journal of Internasional Business Studies*, Vol.26, Iss.3, 555-573.
- Mouritsen, J. 1998. Driving Growth: Economics Value Added Versus Intellectual Capital. *Management Accounting Research* 9(4): 461-483.
- Najibullah, S. (2005); An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market and Financial Performance in Context of Commercial Bank Bangladesh". *Independent Business Review*
- Penrose, R.T. 1959. "The Theory of The Growth of The Firm". *Basil Blackwell & Mott Ltd. Great Britaino*.

- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan". *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pramestiningrum. 2013. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011", Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pulic, A. 1998. Measuring The Performance Of Intel-Lectual Potential In Knowledge Econo-My. *Paper Presented At The 2nd McMaster Word Congress On Measuring And Managing Intellectual Capital By The Austrian Team For Intellectual Potential*.
- Pulic, A. 1999. Measuring The Performance Of Intellectual Potential In The Knowledge Economy. *Paper Presented At The The 2nd" World Congress On The Management Of Intellectual Capital"*
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No.1, 1-20.
- Ramadhan, I. Ibnu. 2009. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2007". *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Salim, Selvi Meliza dan Golrida Karyawati. 2013. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan". *Journal Of Business And Entrepreneurshi*. ISSN: 2302 – 4119, Vol. 1, No. 2.
- Soetedjo, Soegeng dan Safrina Mursida. 2014. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan". *Proceeding SNA XVII Lombok*.
- Solikhah, Badingatus. 2010. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. Semarang : Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Starovic, D. dan Marr, B. 2004. "Understanding Corporate Value : Managing and Reporting Intellectual Capital". *Chartered Institute of Management Accountants*
- Stewart, T. A. 1997. *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*, Doubleday/Currency. New York.
- Sudibya, Diva Cicilya, Nunki Arun dan Mi Mitha Dwi Restuti. 2014. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Pe-Rusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *Research Methods And Organizational Studies*. Hlm. 154-166

- Suwarjuwono, T dan Agustine P. Kadir. 2003. "Intellectual Capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. pp. 35-57.
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual Capital and Financial Returns of Companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol.8 No.1.pp.76-95.
- Ting, W.I. And Lean, H.H. (2009), "Intellectual Capital Performance Of Financial Institutions In Malaysia", *Journal Of Intellectual Capital*, Vol. 10 No. 4, Pp. 588-99.
- Ulum et al. 2008."Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares". *Proceeding SNA XI Pontianak*.
- Ulum, Ihyaul. 2007."Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Wahdikorin, Ayu. 2010. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wernerfelt, B. 1984. "A Resourced-Based View of The Firm". *Strategic Management Journal*. Vol.5: 171-180.
- Widarjo, Wahyu. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan". *Proceeding SNA XIV Aceh*.
- Wiradinata dan Siregar. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol.22, No.2 pp.107-124.
- Yudhanti, Ceicilia Bintang Hari dan Josepha C. Shanti. 2011."Intellectual Capital Dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusaha" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 2, November 2011: 57-66
- Yuniasih, Ni Wayan, Dewa G. Wirama, dan Dewa N. Badera. 2010. "Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual". *Proceeding SNA XIII*. Purwokerto: 13-15 Oktober.



## **BIODATA PENULIS**

Nama : Deta Sonia Febriyanti  
Tanggal Lahir : Majalengka, 12 Februari 1993  
Alamat : Blok II, rt/rw 002/002, Cikoneng, Sukahaji, Majalengka,  
Jawa Barat  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
Nomor Telepon : 089-659-164-319  
Email : [detasonia12@gmail.com](mailto:detasonia12@gmail.com)